



MINAT PEMAIN DALAM MENGIKUTI LATIHAN BOLAVOLI DI KLUB  
ARLES SAROLANGUN

Mutmaina, Muhammad Supriyadi, Ever Sovensi

STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia

Email: [mutmaina270296@gmail.com](mailto:mutmaina270296@gmail.com)

Article Info

History Articles

Received:  
01 Juli 2022  
Accepted:  
05 Juli 2022  
Published:  
30 August 2022

Keywords:

Player's Interest in  
Volleyball Practice

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli di klub Arles Sarolangun. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei. Sampel berjumlah 39 pemain, teknik mengambil sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebanyak 39 angket. Terdiri dari 2 kompetensi yaitu internal dan eksternal. Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Minat Pemain dalam mengikuti Latihan Bolavoli di Klub Arles Sarolangun. Penelitian responden tentang faktor latihan bolavoli berdasarkan faktor intrinal sebesar 84,27%. Penelitian responden tentang faktor latihan bolavoli berdasarkan faktor eksternal sebesar 76,33%. Maka penelitian tentang minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli sebesar 78,98%, sehingga minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli dapat dikategorikan Tinggi.

This study aims to determine the interest of players in participating in volleyball training at the Arles Sarolangun club. The research method used is a survey. The sample is 39 players, the sampling technique uses total sampling. Data collection techniques in this study used a questionnaire of 39 questionnaire. Consists of 2 competencies, namely internal and external. Based on the results of the analysis, the conclusion of this research is the interest of players in participating in volleyball training at the Arles Sarolangun Club. Respondents' research on volleyball training factors based on internal factors was 84.27%. Respondents' research on volleyball training factors based on external factors was 76.33%. So research on the interest of players in participating in volleyball training is 78.98%, so that the interest of players in participating in volleyball training can be categorized as High.

© 2022 STKIP PGRI Lubuklinggau

## INTRODUCTION

Bolavoli di Olimpiade berawal dari Olimpiade yang diselenggarakan di Paris tahun 1924. Dalam ajang itu, cabang olahraga ini hanya dijadikan sebagai olahraga demonstrasi oleh Amerika. Hingga pada akhirnya, pada tahun 1957, IOC mengadakan sebuah sidang untuk memperjuangkan cabang olahraga bolavoli. Sidang ini berjalan sukses dan bola voli masuk dalam daftar olahraga yang dipertandingkan di Olimpiade. Tepat pada Olimpiade tahun 1964 yang diselenggarakan di Jepang, cabang olahraga bolavoli kembali hadir dan mencapai masa jayanya. Permainan bolavoli merupakan suatu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Permainan bolavoli dimainkan di atas lapangan dipisahkan dengan dibentangkan net. Permainan ini dapat dimainkan di dalam lapangan ruangan atau lapangan terbuka, bolavoli menurut batasan dari peraturan permainan PBVSI dalam jurnal penelitian Syarif Hidayat, dkk (2018: 1). Olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dipisahkan oleh sebuah net. Dengan tujuan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan, dan mencegah usaha yang sama dari lawan. Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bolavoli dengan baik dan benar, menurut Bachtiar, dkk (2014: 20), teknik dalam bolavoli yaitu: *passing atas*, *passing bawah*, *servis*, *smash* dan bendungan atau *block*. Untuk menguasai teknik bermain bolavoli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi. Menurut Amung Ma'mun dalam Yarmani, dkk (2011:35) Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Setiap pemain pasti ingin mempunyai prestasi yang tinggi dalam bermain bolavoli, dengan itu pemain perlu meningkatkan prestasi permainan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Klub Arles Sarolangun (pada tanggal 7 Juni 2021 dan didampingi bersama bapak Rudi Hermanto sebagai pengurus Klub Arles Sarolangin. Klub Arles untuk anak usia remaja 14-18 tahun banyak sekali penggemarnya, karena anak yang berumur 14-18 tahun mereka sangat menggemarkan olahraga bolavoli dan mereka berantusias untuk menjadi atlet bolavoli, maka dari itu orangtua anak mendukung dan memasukkan anaknya ke Klub Arles Sarolangun untuk

menyalurkan minat anak tersebut biar bisa memahami kondisi fisik, strategi, taktik, dan mental dalam permainan bolavoli lebih jauh lagi di bantu sang pelatih bapak Rudi hermanto sebagai pelatih dan pembinaan Klub tersebut.

Dalam mendukung program latihan untuk mencapai keberhasilan ataupun peningkatan prestasi tentunya diperlukan faktor-faktor pendukung diantaranya adalah minat latihan, Menurut Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, maka akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan perasaan senang. Sehingga berfungsi sebagai tenaga pendorong yang kuat dalam memperoleh prestasi, dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, serta minat dalam menimbulkan kepuasan. Timbulnya minat dilatarbelakangi dari dalam (misalnya : perhatian, perasaan senang, dan suatu aktivitas yang dilakukan) maupun dari luar (misalnya : peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga, dan lingkungan). Berdasarkan penjelasan tentang minat diatas, dapat disimpulkan sangat cocok apabila digunakan sebagai variabel penelitian ini, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Minat Pemain dalam Mengikuti Latihan Bolavoli di klub Arles Sarolangun.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Minat Pemain Dalam Mengikuti Latihan Bolavoli di Klub Arles Sarolangun”**.

## **METHODS**

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 129), keuntungan dan kekurangan menggunakan angket Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

## RESULTS AND DISCUSSION

Dalam bab ini hasil data yang diperoleh dari skala Minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli di klub arles sarolangun dapat dikategorikan tinggi sebesar 78,98% sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli di klub Arles Sarolangun yaitu Tinggi.

Tabel.4.1

Distribusi Jawaban Responden Tentang Faktor Latihan Bola Voli

Berdasarkan Faktor Internal

Klub Arles Sarolangun

NO	Indikator	Item	Kriteria Pernyataan								Rata-Rata Skor	TC (%)	Ket.
			SS		S		TS		STS				
			F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Minat	8	620	49,68	384	41,03	50	8,01	4	1,28	27,13	84,78	Sangat Tinggi
2	motivasi	6	436	46,58	303	43,16	42	8,97	3	1,28	20,10	83,76	Sangat Tinggi
3	Pelatih	4	228	36,54	258	55,13	26	8,33	0	0	13,13	82,05	Sangat Tinggi
4	Lingkungan	6	288	30,77	357	50,85	76	16,24	5	2,14	18,62	77,56	Tinggi
5	Fasilitas	3	68	14,53	186	52,99	66	28,21	5	4,27	8,33	69,44	Tinggi
6	Keluarga	3	140	29,91	168	47,86	46	19,66	3	2,56	9,15	76,28	Tinggi
Rata-rata		30	1780	34,67	1656	48,50	306	14,90	20,00	1,92	16,08	78,98	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka dapat diketahui bahwa minat dalam permainan bolavoli di klub Arles Sarolangun 84,78 sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi, motivasi dalam permainan bolavoli di klub arles sarolangun 83,76 sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi, pelatih dalam permainan bolavoli di klub arles sarolangun 82,05 sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi, Lingkungan dalam permainan bolavoli di klub arles sarolangun 77,56 sehingga dapat dikategorikan tinggi, fasilitas dalam permainan bolavoli di klub arles sarolangun 69,44 sehingga dapat dikategorikan tinggi, keluarga dalam permainan bolavoli di klub arles sarolangun 76,28 sehingga dapat

dikategorikan tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli di klub arles sarolangun dikategorikan sebesar 78,98 sehingga dapat disebut tinggi.

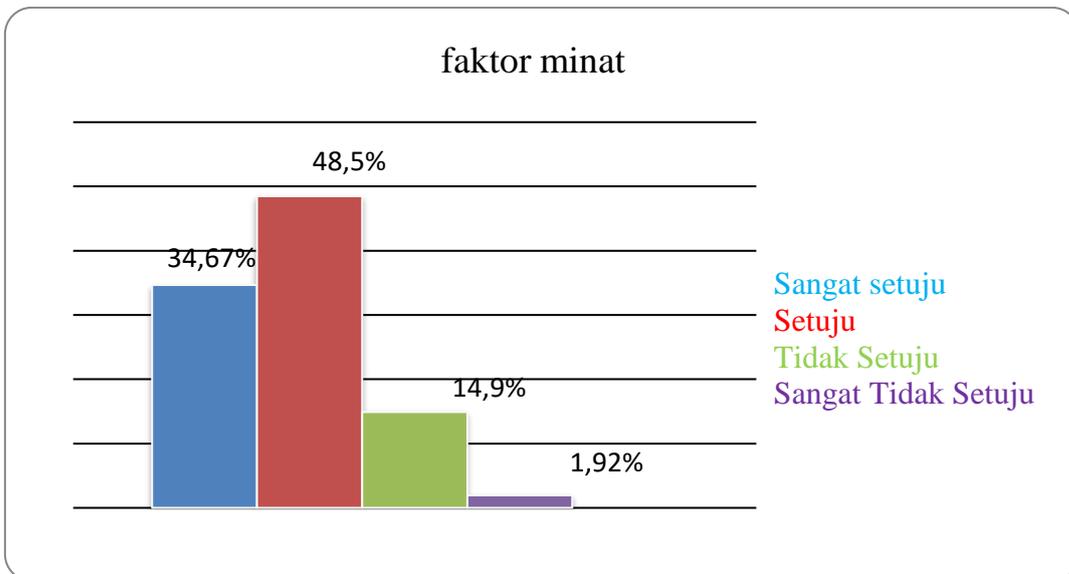
Berdasarkan dari analisis angket diatas, dapat dilihat berdasarkan kriteria dijelaskan sebagai berikut :

**Pedoman Penilaian Angket**

Persentase Data Angket (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Rendah
21 – 40	Sangat Rendah

Sumber: modifikasi (Tihur dkk, 2018:15)

Berikut merupakan diagram gambar persentase dari Minat Peserta  
 Gambar 4.1 Persentase Minat Pemain



Sumber : Data Diolah (2021)

Dari gambar 4.1 Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk faktor internal diperoleh rata-rata sebesar 11,81 dengan tingkat capaian sebesar 84,27%. Artinya minat pemain dalam latihan bolavoli di klub Arles Sarolangun berdasarkan faktor internal berada dalam kategori Sangat Tinggi. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 48,13%, kriteria setuju (S) sebesar 42,10%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 8,49% dan kriteria sanga tidak setuju (STS) sebesar 1,28%.

Untuk pernyataan pada sub variabel Kepribadian memiliki pencapaian sebesar 86,38% berada dalam kategori Sangat Tinggi. Untuk sub variabel Disiplin diperoleh pencapaian sebesar 83,17% berada di kategori Sangat Tinggi. Untuk sub variabel Percaya diri diperoleh pencapaian sebesar 89,32% berada dalam kategori Sangat Tinggi. Untuk sub variabel Ikut teman diperoleh pencapaian sebesar 78,21% berada dalam kategori Tinggi.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor prestasi berdasarkan faktor internal diperoleh rata-rata sebesar 11,81 dengan tingkat pencapaian 84,27 % berada pada kategori Sangat Tinggi. Kriteria pernyataan yang paling banyak dijawab responden adalah kriteria sangat setuju (SS) sebesar 48,13%, kriteria setuju (S) sebesar 42,10%.

Menurut Wahjosumitjo dalam Gunarsa (2012 : 93) menyatakan bahwa minat internal adalah dorongan yang berasal dari dalam individu untuk berpartisipasi mengerjakan sesuatu bukan karena situasi buatan atau mengharapkan penghargaan tertentu, tetapi hanya untuk mencapai kepuasan diri. Dorongan ini telah ada sejak lahir sehingga tidak dapat dipelajari.

Untuk faktor pelatih berdasarkan faktor eksternal diperoleh rata-rata skor adalah 12,31 dengan tingkat pencapaian sebesar 76,33% berada dalam kategori tinggi. Mengenai kriteria pernyataan yang dijawab responden adalah kriteria sangat setuju (SS) sebesar 27,94%, kriteria setuju (S) sebesar 51, 71%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 18,11% dan kriteria sanga tidak setuju (STS) sebesar 2,24%.

minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli di klub Arles Sarolangun berdasarkan faktor eksternal diperoleh rata-rata skor adalah 12,31 dengan tingkat pencapaian sebesar 76,33% berada dalam kategori Tinggi. Bila dilihat dari kriteria pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 27,94%, kriteria setuju (S) sebesar 51, 71%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 18,11% dan kriteria sanga tidak setuju (STS) sebesar 2,24%.

Jika dilihat dari masing-masing indikator maka untuk indikator motivasi dari pelatih diperoleh rata-rata skor sebesar 13,13 dengan tingkat pencapaian sebesar 82, 05% berada dalam kategori Sangat Tinggi. Untuk indikator Lingkungan diperoleh rata-rata skor 18,62 dengan tingkat pencapaian 77,56% berada dalam kategori Tinggi. Untuk indikator fasilitas diperoleh skor rata-rata 8,33 dengan tingkat pencapaian sebesar 64,44% berada dalam kategori Tinggi. Untuk keluarga diperoleh rata-rata skor sebesar 9,15 dengan tingkat pencapaian sebesar 76,28% berada dalam kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor prestasi dari segi eksternal pemain bolavoli di klub Arles Sarolangun maka dapat kita ketahui bahwa yang perlu menjadi perhatian bagi pemain adalah indikator fasilitas yang memiliki tingkat pencapaian sebesar 69,44% tinggi dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Diketahui dalam penelitian ini minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli di klub arles sarolangun dapat dikategorikan tinggi sebesar 79,98% sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli di klub arles sarolangun yaitu tinggi.

Harapan peneliti adalah dapat mewujudkan tujuan utama pelaksanaan kegiatan pemin bolavoli yaitu adalah meningkatkan keterampilan anggota dalam kegiatan bernain bolavoli, mencapai prestasi olahraga bolavoli yang seoptimal mungkin agar dapat membawa nama baik klub serta tercapainya kebugaran jasmani anggota pemain.

## **CONCLUSION**

Setelah diadakan penelitian tentang minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli di klub Arles Sarolangun pada akhir dapat dikategorikan tinggi sebesar 78,98% sehingga dapat dikatakan bahwa minat pemain dalam mengikuti latihan bolavoli di klub Arles Sarolangun yaitu tinggi, faktor Minat internal diperoleh rata-rata sebesar 11,81 dengan tingkat pencapaian sebesar 84,27%. faktor Eksternal berdasarkan faktor rata-rata skor adalah 12,31 dengan tingkat pencapaian sebesar 76,33% berada dalam kategori Tinggi.

## REFERENCES

- Abidin, Z. (2018). Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Sma Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2017. *ETD Unsyiah*.
- ADI CAHYO, R. I. Z. Q. I. (2013). Analisis Tingkat Kecukupan Energi Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sma Negeri 1 Kota Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 1*(3).
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bachtiar, E. S. 2017. *Minat Siswa dalam Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola Voli di SMPN 2 Gurah Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri
- Depdikbud: Direktorat Jenderal Kependidikan.
- Hanggara, D., & Ilahi, B. R. (2018). Implementasi Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sma N 1, 2 Dan 3 Bengkulu Tengah. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2*(1), 16-22.
- Imran, A. (2019). Peningkatan Ketrampilan Passing Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Metode Bermain Bola Pantul Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Praya Barat Daya. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 4*(4).
- Maksum, A. 2009 *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: FIK Universitas Negeri Surabaya.
- Maliki, T.S. 2017. *Mengembangkan Model latihan servis atas bola voli*. Jurnal siliwangi. Vol 2. No. 2, hal : 226-231
- Muhammad Fathurrohman. (2017). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Nasution Suryana Nana. (2015). Jurnal Pendidikan Unsika. *Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Percaya Diri Dengan Keterampilan Open Spike Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Atlet Pelatkab Bola Voli Putri Kabupaten Kerawang. Vol 3* (No 2), 2338-2996).

- Nulhakim, F. L. (2020, December). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Siswi Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Purwadadi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (SENDINUSA)* (Vol. 2, No. 1, pp. 34-38).
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ramadan Gilang Kurniawan. (2016). *Jurnal Olahraga. Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Hasil Smash Pada Ekstrakurikuler Bola Voli, Vol 2 (No 1), 110-118*
- Sastra, I., Sukirno, S., & Yusfi, H. (2018). Hubungan Power Otot Lengan Dan Kelentukan Togok Dengan Hasil Smash Open Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan, 7(1)*.
- SUCI WULANDARI, I. K. A. (2014). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang). *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan, 2(3)*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Undang-Undang Republic Indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.2003. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wahyuni, D., & Kurdi, F. N. (2018). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Kelenturan Togok Dengan Hasil Servis Atas Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Smk Negeri 2 Palembang. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan, 7(1)*.
- Yarmani, Y. 2018. Analisis Kemampuan Open Spike Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smpn 18 Kota Bengkulu. 2 (2).

<http://images.app.goo.gi> (Diakses pada tanggal 3 Desember 2020)